

**SOSIALISASI PENTINGNYA PERAN ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI**

Widya Utami Lubis, Dina Hidayati Hutasuht

UMN Al-Washliyah Medan

widyautami@umnaw.ac.id; dinahidayatihts@umnaw.ac.id

Abstrak. Kajian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan pentingnya peran orang tua dengan perkembangan bahasa anak usia dini. Hal ini dilakukan karena ketidakmerataan kemampuan komunikasi anak usia dini yang notabene berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pendidikan di lembaga pendidikan anak usia dini. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini. Permasalahan lain yang melatarbelakangi kajian ini adalah rendahnya kesadaran orang tua dan masyarakat dalam mendukung perkembangan peserta didik. Orang tua peserta didik cenderung mengandalkan kepada guru-guru di sekolah dalam hal perkembangan peserta didik. Orang tua yang tidak komunikatif dirumah terhadap anak. Orang tua peserta didik juga memberikan tekanan kepada anak untuk giat belajar agar dapat berprestasi. Hal ini berakibat buruk pada perkembangan peserta didik yang notabene juga berpengaruh pada proses pembelajaran di Sekolah. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, dilakukan kajian ini untuk menjelaskan pentingnya peran orang tua terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

Kata Kunci: orang tua, perkembangan bahasa anak

Abstract. This study was conducted with the aim of describing the importance of the role of parents in early childhood language development. This is done because of the uneven communication skills of early childhood which in fact affect the achievement of educational goals in early childhood education institutions. This is done as an effort to improve the quality of education, especially the development of early childhood language skills. Another problem behind this study is the low awareness of parents and the community in supporting the development of students. Parents of students tend to rely on teachers in schools in terms of student development. Parents who are not communicative at home to their children. Parents of students also put pressure on their children to study hard so that they can excel. This has a negative impact on the development of students which incidentally also affects the learning process in schools. Based on these problems, this study was conducted to explain the importance of the role of parents in the language development of early childhood.

Keywords: parent, child language development

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa tidaklah tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, namun membutuhkan stimulasi dari orang disekitar terutama orangtua. Namun pada kenyataannya masih banyak orangtua yang tidak memiliki pemahaman akan peranannya dalam proses perkembangan bahasa anak usia dini.

Dalam kajian ini, pentingnya peran orangtua yang dibahas adalah

perkembangan bahasa anak usia dini. Diketahui bahwa anak yang berprestasi adalah anak yang memiliki kemampuan berkomunikasi lebih baik dari pada yang lain. Oleh sebab itu, kajian ini fokus pada peran orangtua terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Pada umumnya, masyarakat tidak memahami bahwa baik/buruknya prestasi seorang anak adalah dampak atas pola asuh yang dilakukan di rumah. Kebanyakan orang

tua hanya menuntut seorang anak untuk rajin belajar agar berprestasi. Fenomena ini terjadi karena kurangnya pemahaman orangtua atas hubungan antara pola asuh dengan prestasi seorang anak. Oleh sebab itu, dibutuhkan perhatian khusus untuk menyelesaikan masalah tersebut agar tidak terjadi berlarut-larut dan turun-temurun.

Dalam kajian ini, faktor yang paling dominan dalam perkembangan anak usia dini adalah peran orang tua. Asumsi tersebut didasarkan pada lingkungan anak usia dini. Lingkungan yang paling tinggi intensitasnya dengan anak usia dini adalah keluarga (orang tua). Oleh sebab itulah dalam kajian ini diasumsikan bahwa peran orang tua adalah faktor dominan dalam penentuan perkembangan anak usia dini (termasuk perkembangan bahasa).

HASIL PENELITIAN

Bahasa merupakan salah satu elemen yang terpenting dalam perkembangan berpikir dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Bahasa adalah alat untuk berfikir, mengapresiasi diri dan berkomunikasi. Hampir tidak mungkin manusia berpikir tanpa menggunakan bahasa, dan melalui bahasa, pikiran manusia dapat ditampilkan begitu juga halnya pada anak usia dini. Melalui bahasa kita dapat memahami komunikasi, pikiran, dan perasaan. Dapat dipahami bahwa kualitas perkembangan bahasa itu mencerminkan kualitas perkembangan intelektualnya, perkembangan bahasa dengan perkembangan pengetahuan akan saling berkaitan. Menurut Elizabeth. G (2002) proses belajar bahasa merupakan pencapaian intelektual anak yang paling berharga. Menurut Hartini (Cahyani, 2009) bahasa merupakan sarana berkomunikasi yang sangat penting dalam kehidupan anak. Komunikasi yang diharapkan adalah komunikasi lisan yang tepat guna, artinya bahasa itu harus dapat dipahami oleh orang lain. Potensi bahasa merupakan salah satu potensi yang harus dikembangkan pada anak prasekolah karena dengan kemampuan berbahasa yang baik, anak tidak saja dapat berkembang dalam bidang akademik tetapi anak mampu pula berinteraksi secara baik dalam lingkungan sosialnya.

A. Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa untuk anak taman kanak-kanak berdasarkan acuan standar pendidikan anak usia dini no. 58 tahun 2009, mengembangkan tiga aspek yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Lingkup perkembangan menerima bahasa yaitu kemampuan berbahasa secara reseptif, terdiri dari pengembangan menyimak perkataan orang lain, mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan, memahami cerita yang dibacakan, mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat, mengerti beberapa perintah, mengulang kalimat yang lebih kompleks, dan memahami aturan dalam suatu permainan. Bentuk indikator untuk lingkup perkembangan ini bisa dalam bentuk tindakan, hasil karya, tulisan, dan lain sebagainya, sebagai ciri anak memahami dan mampu menerima bahasa.

B. Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang bersama-sama dengan pertambahan usianya. Dalam tabel berikut dapat diketahui komponen perkembangan bahasa anak dan ciri tingkah laku yang menyertainya.

Komponen Bahasa	Ciri Tingkah Laku Bahasa Anak
Fonologi	Keutuhan
Sintaksis	Memproduksi suara
Semantik	Keutuhan dalam memaknai
Pragmatik	Penerapan bahasa dalam kehidupan

Sumber: LevinG. (dalam Zubaidah, 2001)

Berdasarkan komponen perkembangan bahasa dan ciri tingkah laku yang menyertai diatas, Dworetzsky (dalamZubaidah,2001) menjelaskan, bahwa perkembangan bahasa anak normal meliputi dua tahap, yaitu tahap pralinguistik dan tahap linguistik. Tahap pralinguistik adalah masa anak berada pada masa belum mengenal bahasa atau mampu berbahasa. Tahap linguistik adalah masa anak berada pada masa telah mengenal bahasa atau mampu berbahasa.

C. Peran Orang Tua dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Keluarga merupakan institusi pertama dalam menumbuh kembangkan perkembangan anak, termasuk dalam mengoptimalkan perkembangan bahasa anak. Selayaknya keluarga mampu menstimulasi perkembangan anak terutama aspek bahasa, keluarga memberi rangsangan dan model yang baik dan dapat dilakukan melalui pendidikan dan pembiasaan. Sebagaimana Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 bab IV pasal 10 ayat 4 yang menyatakan bahwa "pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah, yang diselenggarakan dalam keluarga dan memberikan nilai agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan". Dapat dipahami bahwa keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan anak, waktu anak lebih banyak dihabiskan di rumah dari pada di sekolah. Nada pembacaan yang dilakukan oleh orangtua atau pengasuh dan cara membacakan ketika bercerita dapat mempengaruhi seberapa baik anak berbicara dan pada akhirnya seberapa baik anak membaca. Pendapat ini didukung oleh Jalongo (2007:156) yang mengatakan bahwa semakin dini anak dikenalkan dengan teks yang ada dalam buku maka anak semakin siap untuk membaca dan sadar terhadap cetakan tulisan. Dapat dipahami bagaimana pentingnya peranan orangtua dalam memberi stimulasi dan ransangan untuk perkembangan anak, namun kenyataan dilapangan pada umumnya kesadaran orangtua untuk meningkatkan fungsi dan peran keluarga dalam pengasuhan anak masih rendah, kebanyakan orang tua beranggapan bahwa mengasuh dan mendidik anak berlangsung secara alami dan tidak perlu dipelajari, begitu juga dengan perkembangan anak akan berlangsung dengan sendirinya seiring bertambah usia anak.

Lebih rinci Tracey, 2000 (dalam Wortham: 2006) mengemukakan 10 cara yang dapat dilakukan orang tua dalam mengembangkan keterampilan bahasa anak, meliputi:

1. Upayakan anak untuk berbicara, anak-anak belajar dengan berbicara dan bertanya

2. Bantu anak-anak dalam memahami cerita, bantu anak untuk benar-benar memahami dan mengerti cerita dalam buku.
3. Memberikan pujian, buat anak bangga ketika mereka mengajukan pertanyaan yang baik, mengatakan sesuatu yang menarik atau membaca dengan baik.
4. Kaitkan buku dengan kehidupan, gunakan buku sebagai lompatan untuk memberitahukan anak tentang sesuatu yang menarik dalam hidup anda
5. Tanyakan pertanyaan yang baik kepada anak selama membaca buku cerita, upayakan pertanyaan tersebut mengharuskan mereka untuk banyak berbicara dan menjawab.
6. Tunggu jawaban, beri anak waktu untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.
7. Dampingi anak, menunjuk ke kata-kata ketika kita membacakan membantu anak untuk mempelajari apa kata-kata yang kita baca, seperti menunjuk dari kiri kekanan dan halaman buku.
8. Membaca secara bergiliran dengan anak.
9. Berhati-hati memilih buku, pilih buku yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit.
10. Bersenang-senang, menjaga buku dan berbagi pengalaman yang menyenangkan.

Anak yang belajar membaca dini biasanya adalah anak-anak yang orangtuanya sangat sering membacakan cerita untuk anak dan melakukan kegiatan membaca tersebut ketika usia anak masih sangat muda. Dengan demikian, potensi untuk bisa membaca pada anak terbentuk dari pengalaman mendengarkan cerita sejak usia sedini mungkin. Hal ini berarti perlu peran dari orang tua atau orang terdekat dengan anak sejak dini.

SIMPULAN

Orangtua merupakan orang yang memainkan peran utama dalam perkembangan bahasa anak, orang tua dapat menyediakan bahan menulis, berbicara secara ekstensif dengan anak-anak mereka serta membacakan buku cerita kepada mereka. Keluarga merupakan pihak yang menggiring perkembangan seseorang sampai ia benar-benar dewasa dan matang. Guru dan orangtua dapat bekerjasama dalam mengembangkan bahasa anak, guru dapat memberikan pemahaman kepada orangtua seperti mengadakan workshop pertemuan dikelas untuk memberikan pemahaman kepada orangtua agar paham dengan bagaimana mereka dapat membantu anak mereka dalam belajar bahasa dengan membaca dan bercerita, dan terlibat dalam percakapan anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
1996. *Metode Khusus Pengembangan Kemampuan Berbahasa di TK*. Jakarta: Depdikbud.
- Hurlock, E.B. 2007. *Perkembangan Anak. Terjemahan Istiwiidayanti dan Soedjarwo*. Jakarta: Erlangga
- Zubaidah, Enny. 2001. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY